

 Rumah Sakit Unhas	PERAWATAN KONSERVATIF PREEKLAMPSIA BERAT		
	No. Dokumen 3281/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 16 Maret 2023	Ditetapkan, Direktur Utama,  dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Pre-eklampsia merupakan kondisi spesifik pada kehamilan di atas 20 minggu yang ditandai dengan adanya disfungsi plasenta dan respon maternal terhadap adanya inflamasi spesifik dengan aktivasi endotel dan koagulasi. Tanda utama penyakit ini adanya hipertensi dan proteinuria. Pre-eklampsia merupakan masalah kedokteran yang serius dan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Besarnya masalah ini bukan hanya karena Pre-eklampsia berdampak pada ibu saat hamil dan melahirkan, namun juga menimbulkan masalah pasca-persalinan.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mencegah terjadinya eklampsia dan untuk melahirkan bayi hidup.		
Kebijakan	- Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 56/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan Obstetri Neonatal EmergenSI Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit Unhas. - Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar - Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar		
Prosedur	Persiapan Alat - Infus set - Handscoon - Iv Cath No.18 atau 20 - Three Way - MgSO4 40% atau 20% - Cairan Ringer laktat - NaCl 100 cc (<i>Piggyback</i>) - Spoit 10 cc Persiapan Pasien - Jelaskan hasil pemeriksaan kepada pasien dan keluarga - Minta persetujuan pasien atau keluarga sebelum melakukan tindakan		

 Rumah Sakit Unhas	PERAWATAN KONSERVATIF PREEKLAMPSIA BERAT		
	No. Dokumen 3281/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
	3. Prosedur a. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan b. Awasi tanda-tanda vital terutama tekanan darah c. Penanganan umum : - Jika tekanan darah >160/110 mmHg, berikan obat anti hipertensi nifedipin atau metildopa - Pasang infus - Pasang kateter urin untuk memantau volume urin - Berikan MgSO4: a. Loading dose : 4 g MgSO4 40% dalam 100 cc NaCL : habis dalam 30 menit (73 tts / menit). b. Maintenance dose : 6 gr MgSO4 40% dalam 500 cc Ringer Laktat selama 6 jam : (28 tts/menit) - Awasi volume urine, frekuensi nafas, dan reflex patella setiap jam - Pastikan tidak ada tanda-tanda intoksikasi magnesium pada setiap pemberian MgSO4 ulangan - Bila ada kejang ulangan : berikan 2g MgSO4 40%, IV d. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan. e. Lakukan cuci tangan sesuai standar. f. Evaluasi respon pasien. g. Dokumentasikan pada lembar sesuai standar		
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap dan Kamar bersalin 2. Instalasi Rawat Darurat (IRD) 3. Instalasi Rawat Jalan		
Dokumen Terkait	1. Rekam Medis 2. Lembar partograf		
Petugas Terkait	1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat		